

Rolling adhesion

Tight binding

Diapedesis

Migration

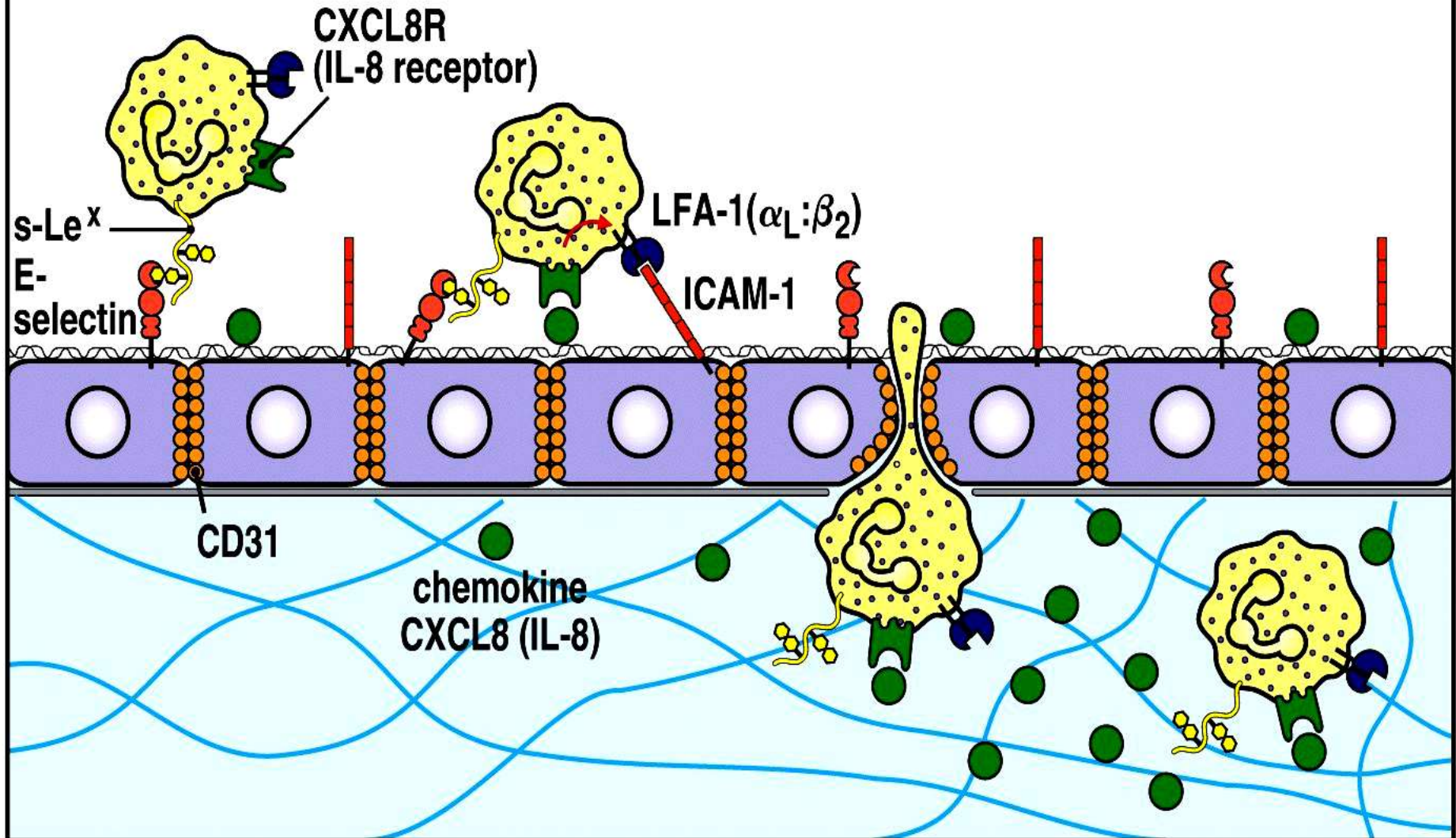
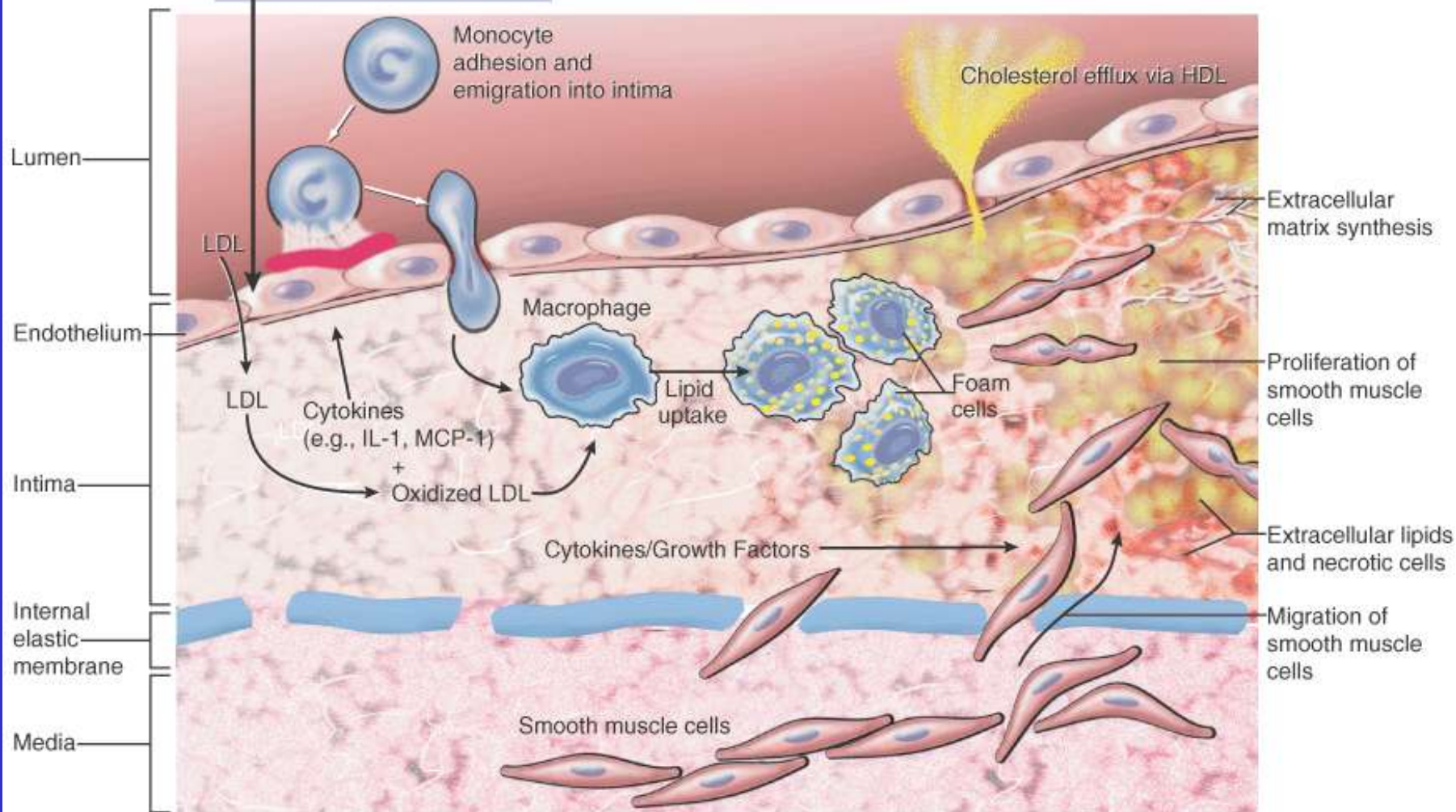


Figure 2-44 part 3 of 3 Immunobiology, 6/e. (© Garland Science 2005)

Hyperlipidemia, Hypertension,
Smoking, Toxins, Hemodynamic
factors, Immune reactions, Viruses

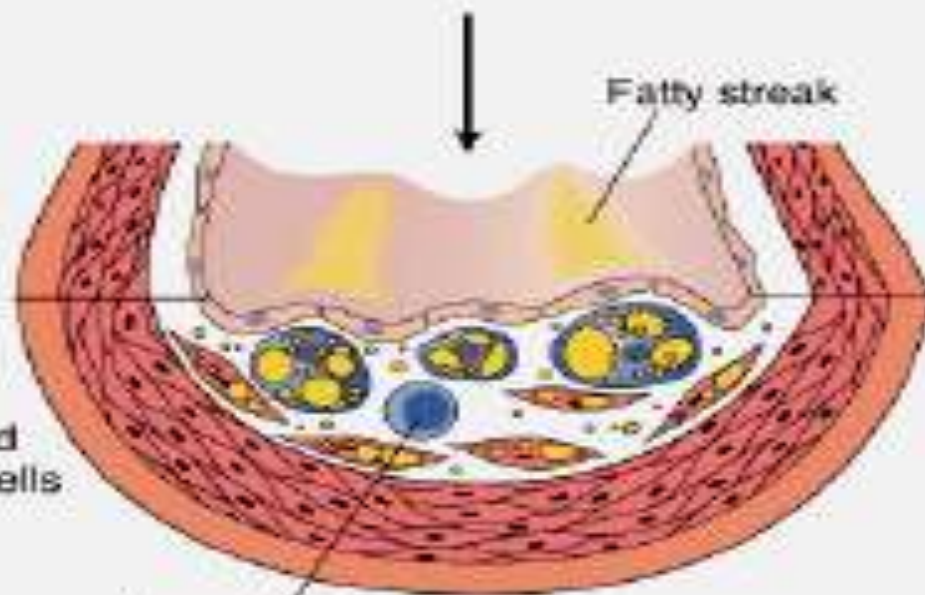
Endothelial Injury/Dysfunction



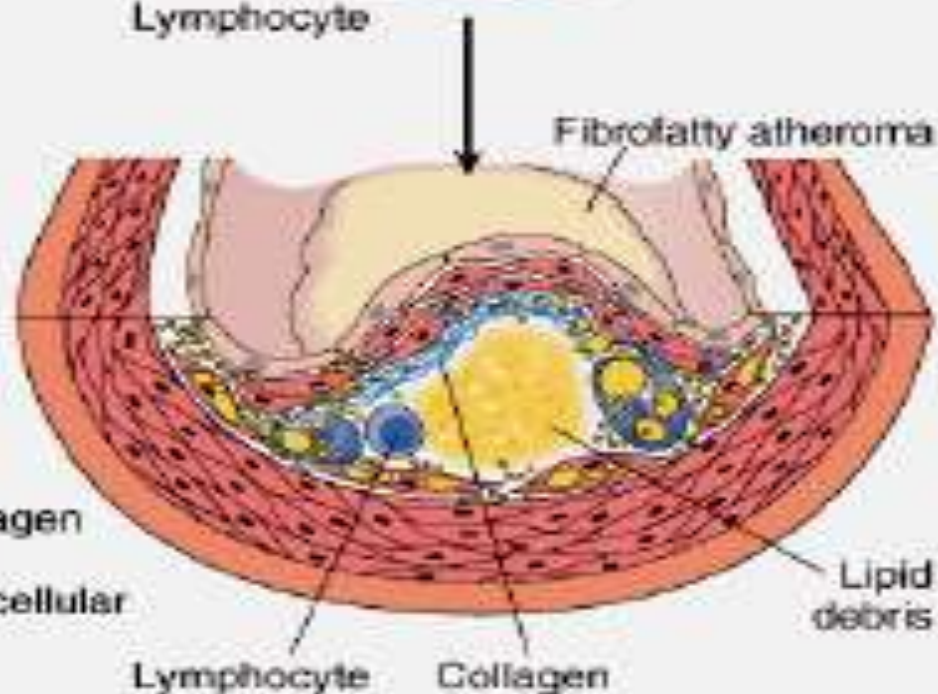
Normal vessel

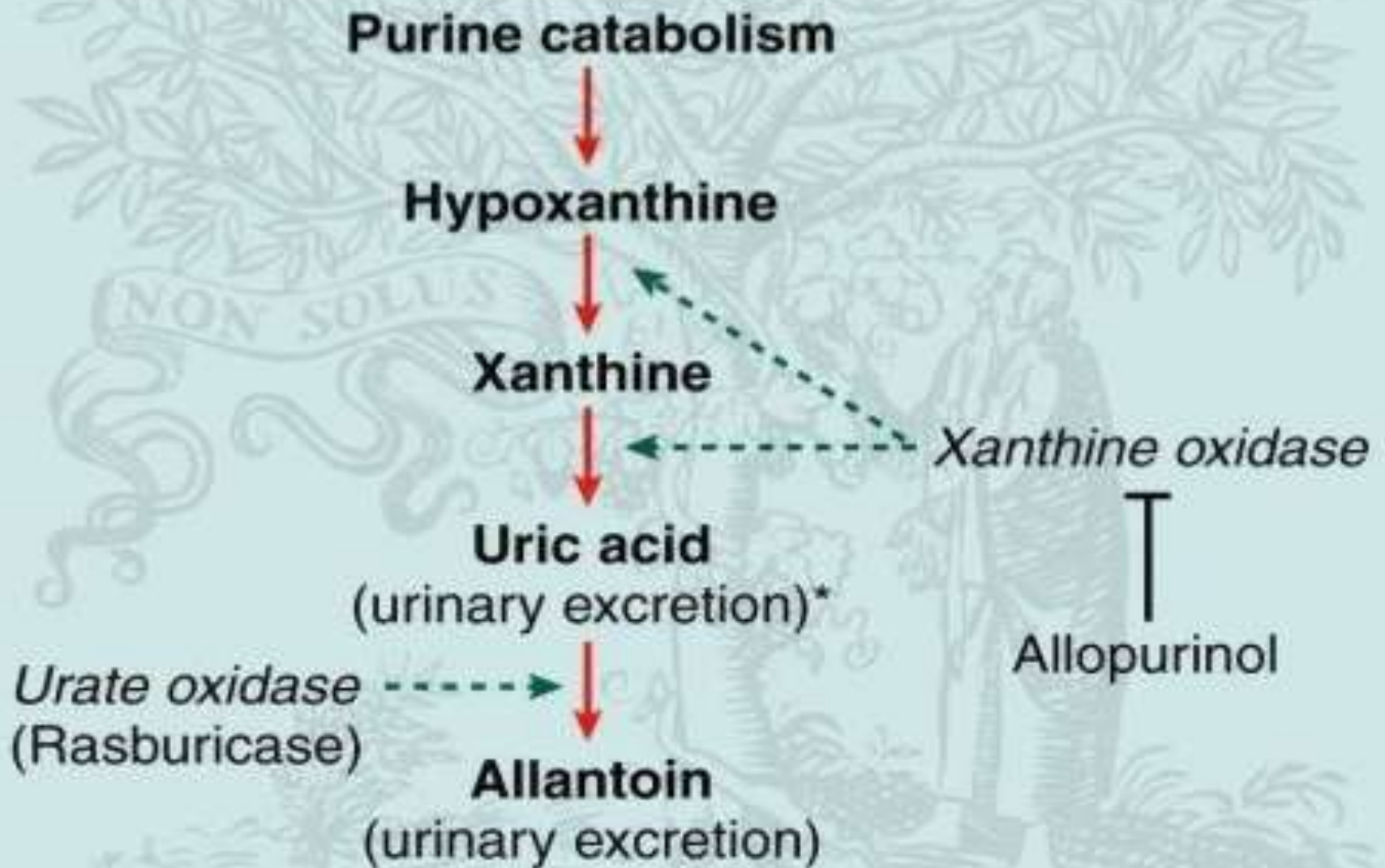
Progressive development of
atherosclerotic plaque

4. Macrophages and smooth muscle cells engulf lipid



5. Smooth muscle proliferation, collagen and other ECM deposition, extracellular lipid





VASCULAR SMOOTH MUSCLE CELL

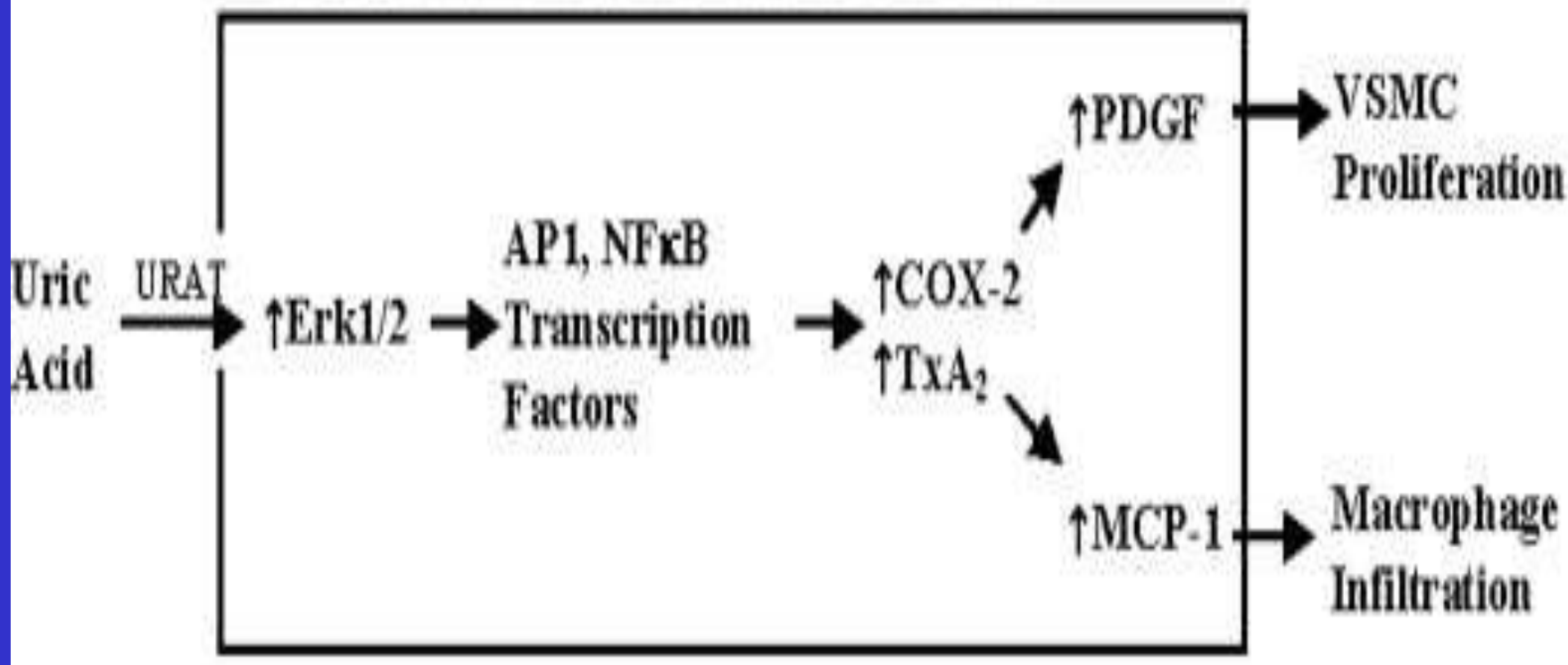
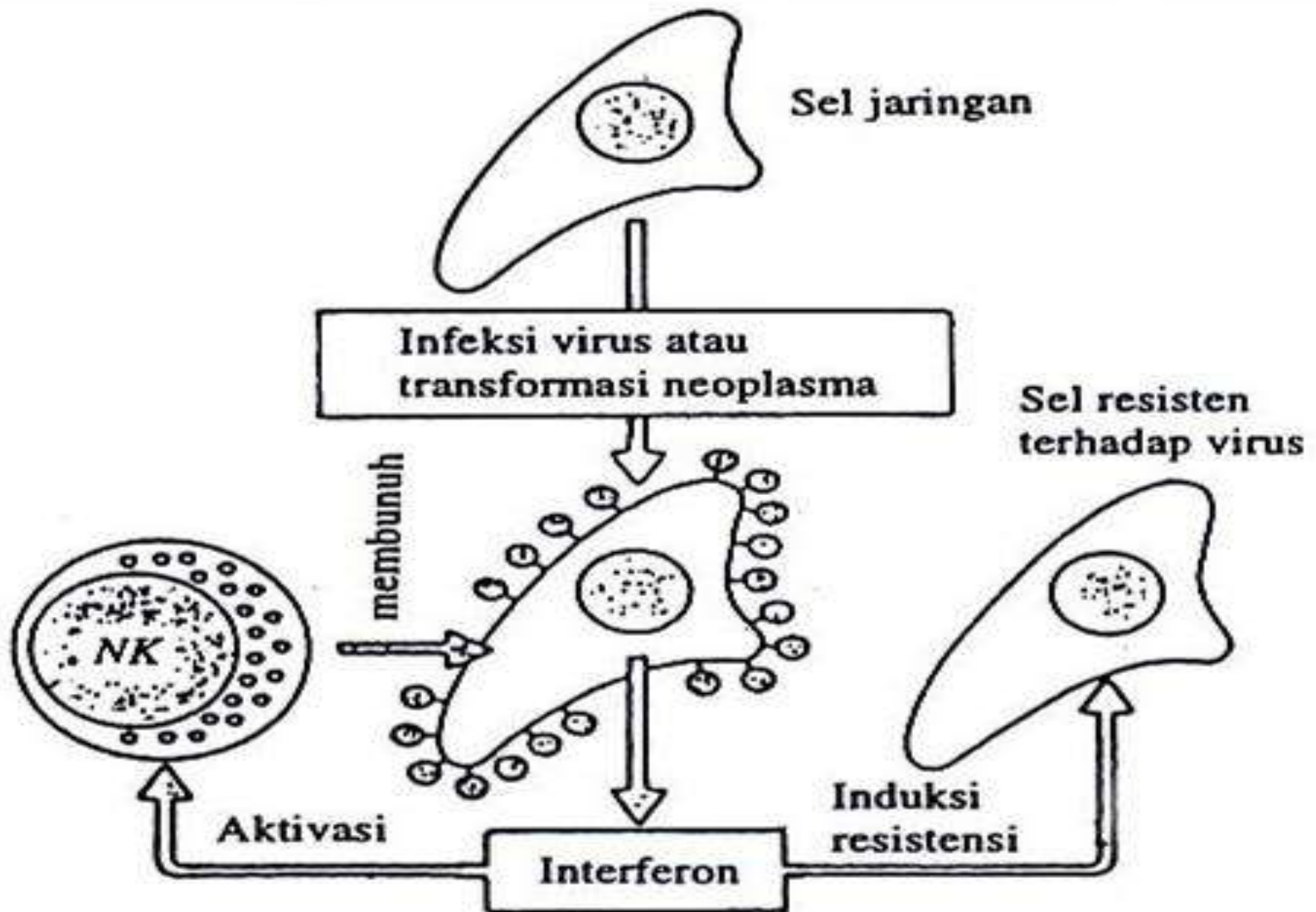
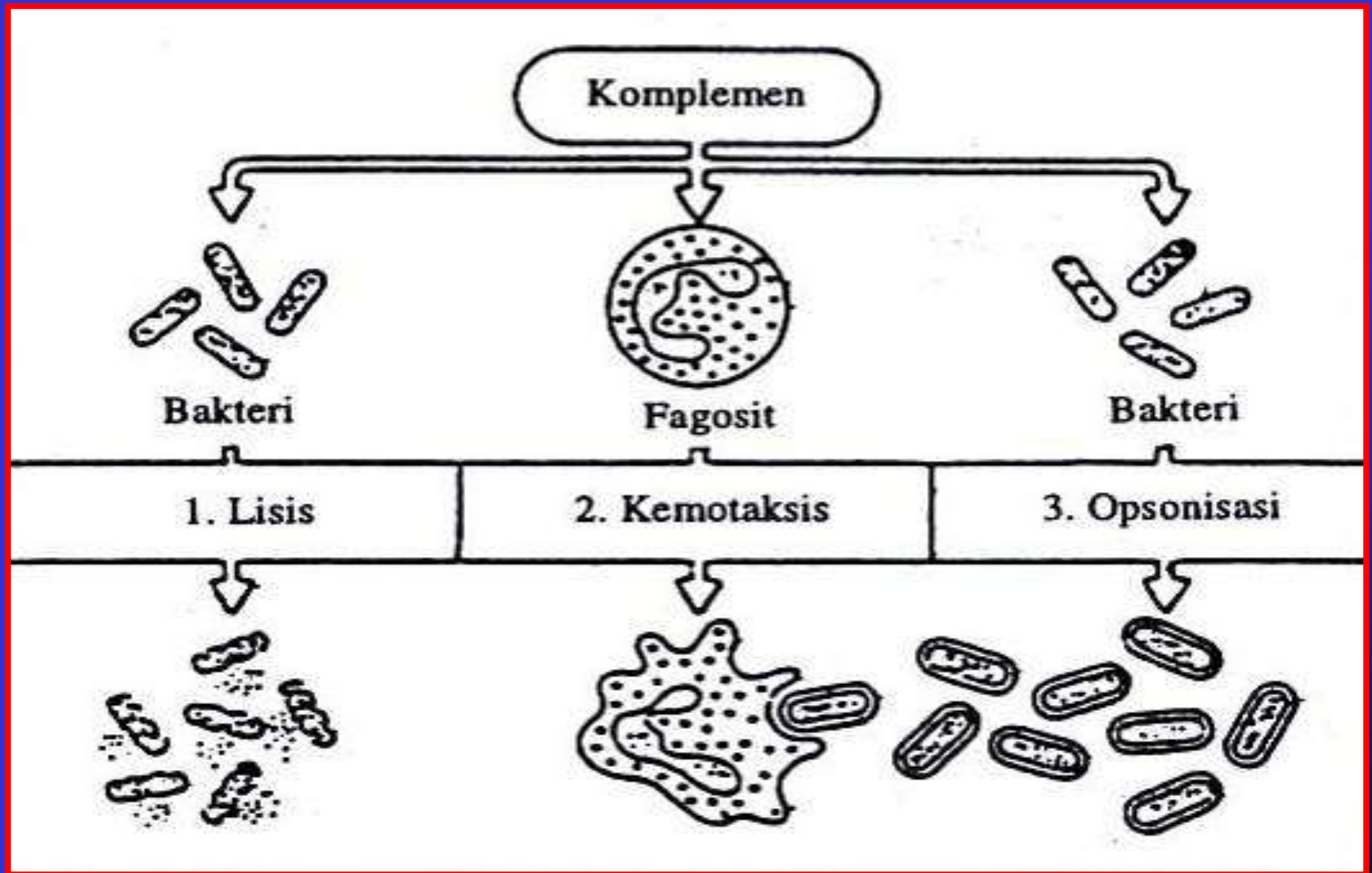


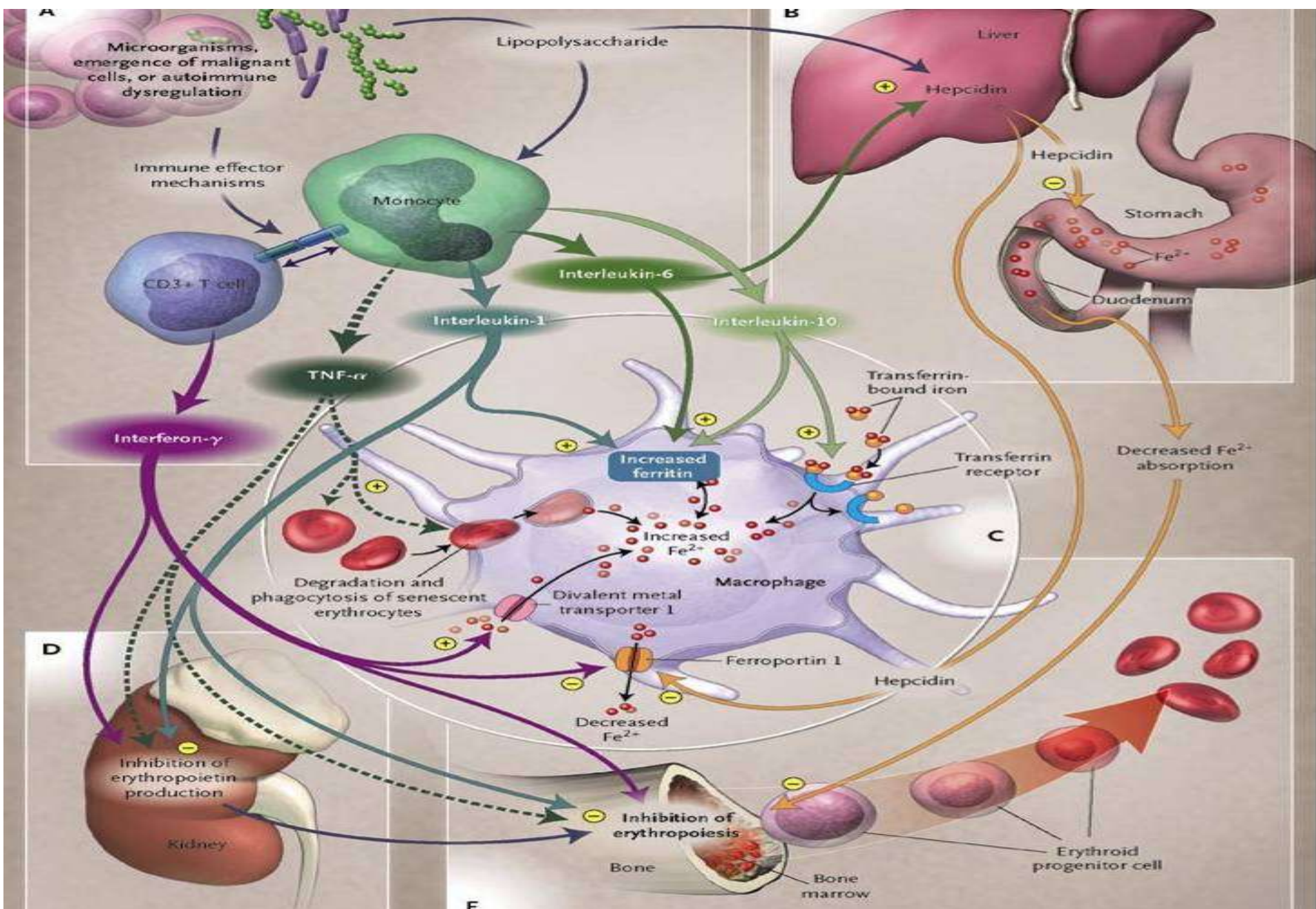
Figure 1. The effect of uric acid on vascular smooth muscle cells (VSMC). Uric acid is taken up through the probenecid-sensitive urate-transport channel URAT1. This leads mitogen-activated protein kinase activation and extracellular signal-regulated kinase 1 and 2 (Erk 1/2) phosphorylation. In turn, transcription factors NF- κ B and AP1 are activated leading to increased cyclooxygenase-2 (COX-2) expression and activity. The COX-2 product Thromboxane A₂ mediates increased expression and elaboration of platelet derived growth factor (PDGF) and monocyte chemoattractant protein-1 (MCP-1), which induce VSMC proliferation and macrophage infiltration, respectively (13,18–20).



Interferon dan sel *NK*



Fungsi Komplemen



PROSES KEMATIAN SEL EUKARYOTA

PADA MULANYA
KEMATIAN SEL

DIKENAL DENGAN :

NEKROSIS

ONCOSIS

KEMATIAN SEL MELALUI
AKTIVITAS LISOSIM /
MITOKODRIA

KEMAJUAN TEKNOLOGI

KEMATIAN SEL
KARENA FAKTOR
ISKEMIA

KHUSUSNYA DI BIDANG
BIOLOGI MOLEKULER

KEMATIAN SEL MELALUI JALUR
GENETIK

APOPTOSIS



MEDICAL-RESEARCH QUESTIONS

- What genes underlie susceptibility to disease ?
- What is the triggers ?
- What are the effector system lead to disease ?
(Organ and cell competence)
- What are the target molecule ?
- How about the sequences of the disease process ?

SINDROM METABOLIK

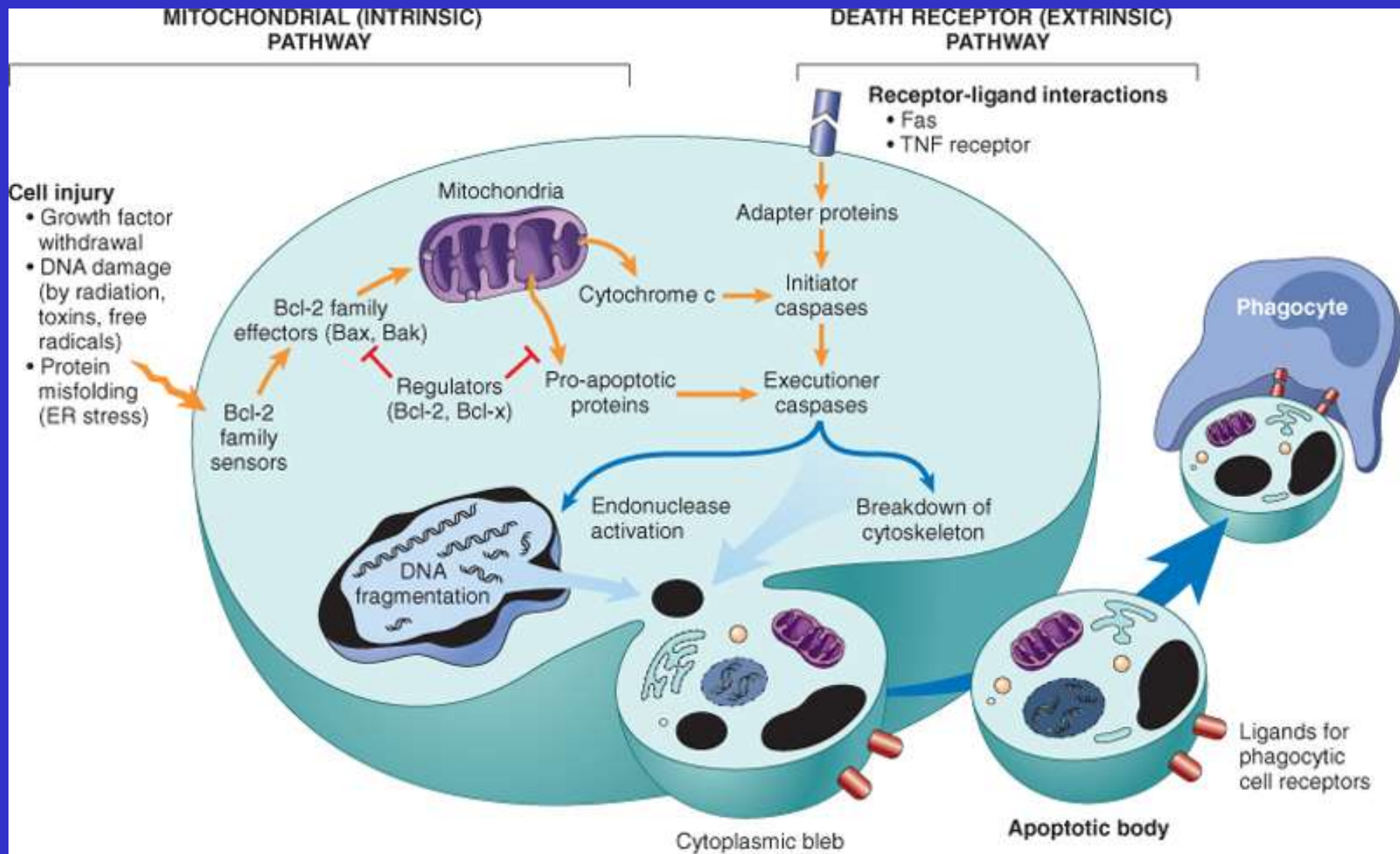
- Tensi $\leq$ 130/85 mmHg
- Gula darah puasa $<$ 110 mg%
- Lingkar perut
 - laki laki $<$ 102 cm
 - wanita $<$ 88 cm
- Trigliseril $<$ 150 mg %
- HDL $\rightarrow$ laki $>$ 40 mg %
 $\rightarrow$ wanita $>$ 50 mg %
- LDL $\rightarrow$ $<$ 100 mg %



- Olah raga
- Obat $\downarrow$ kolesterol

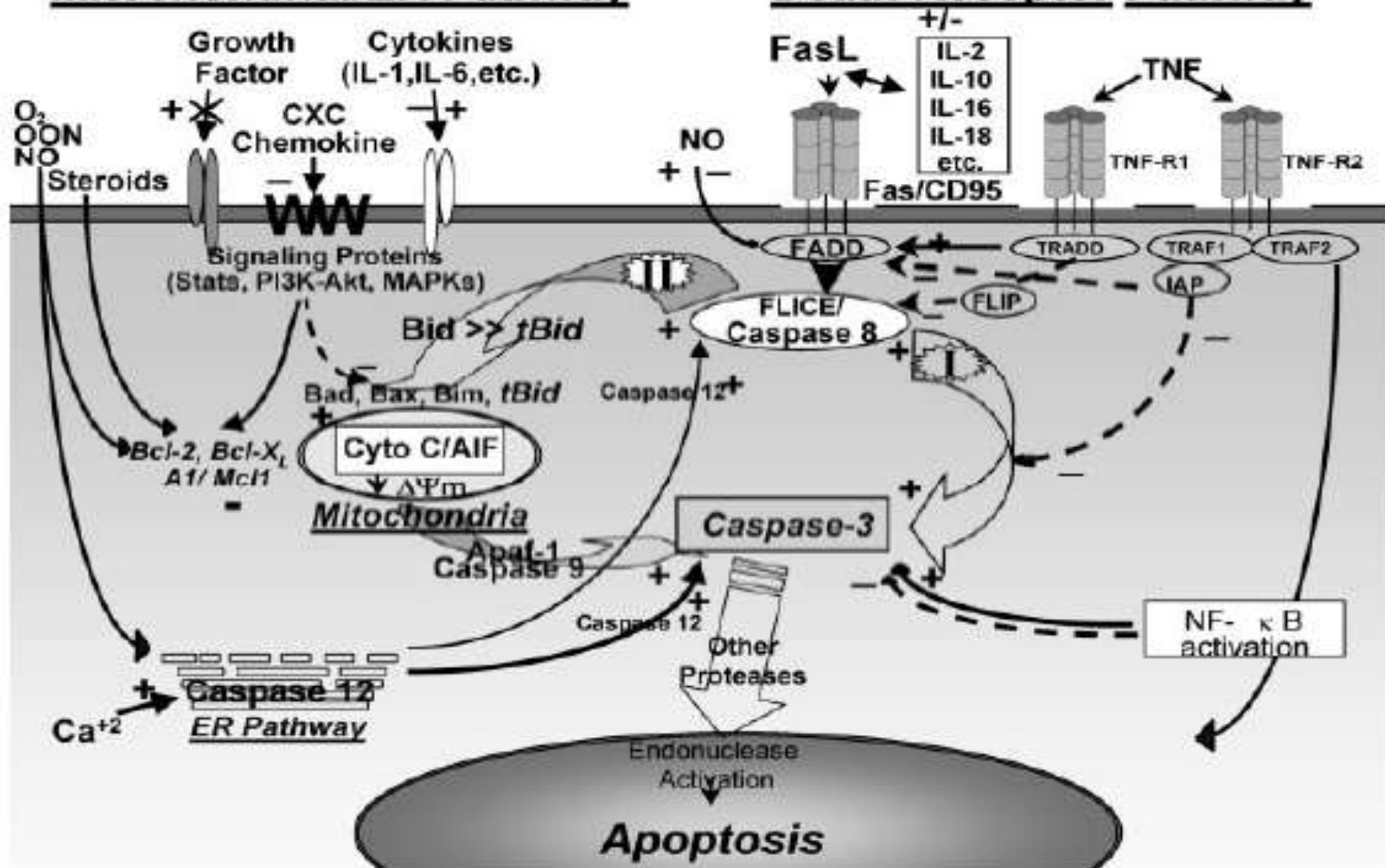


Apoptosis

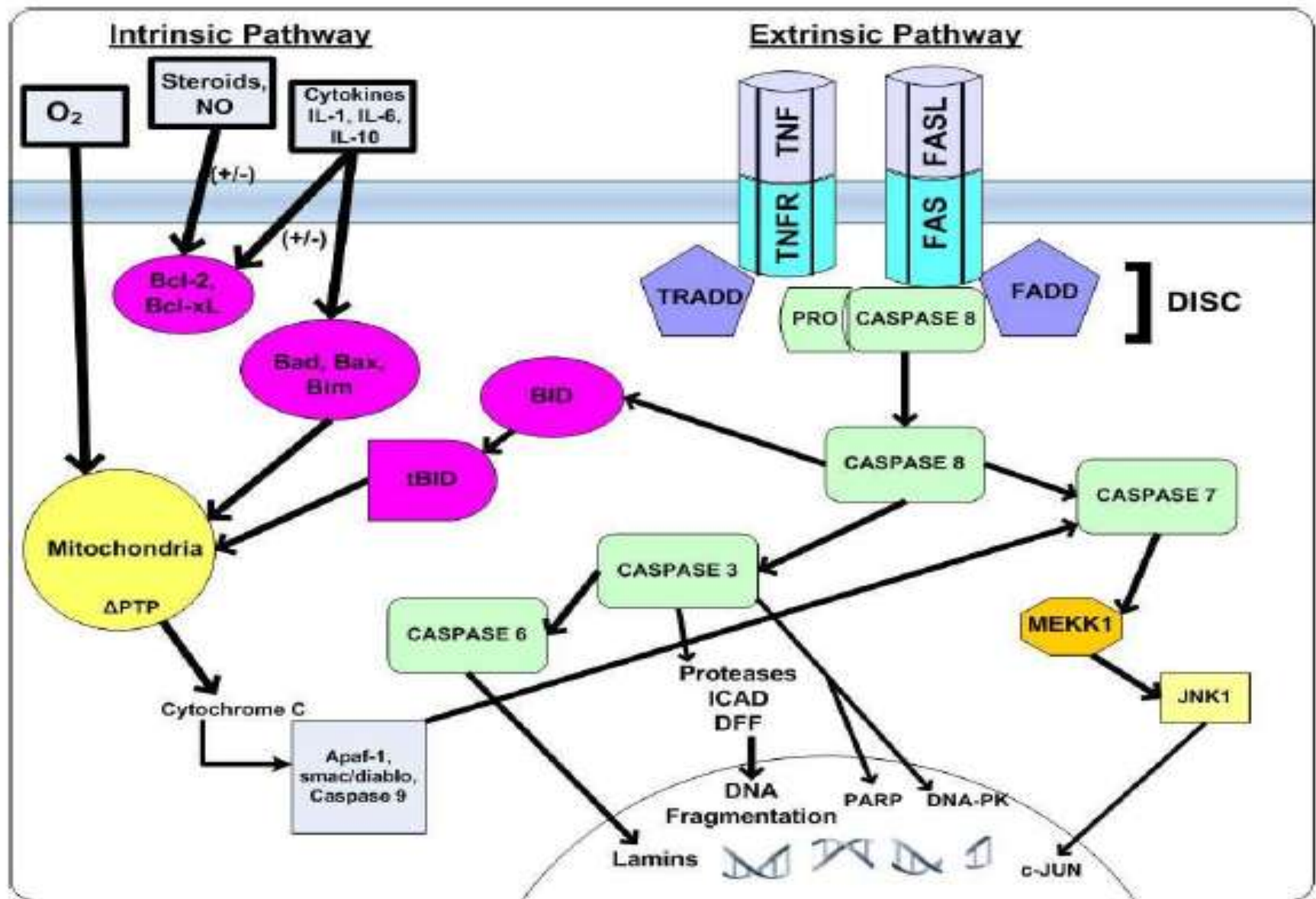


“Intrinsic” Mitochondrial/ER Pathway

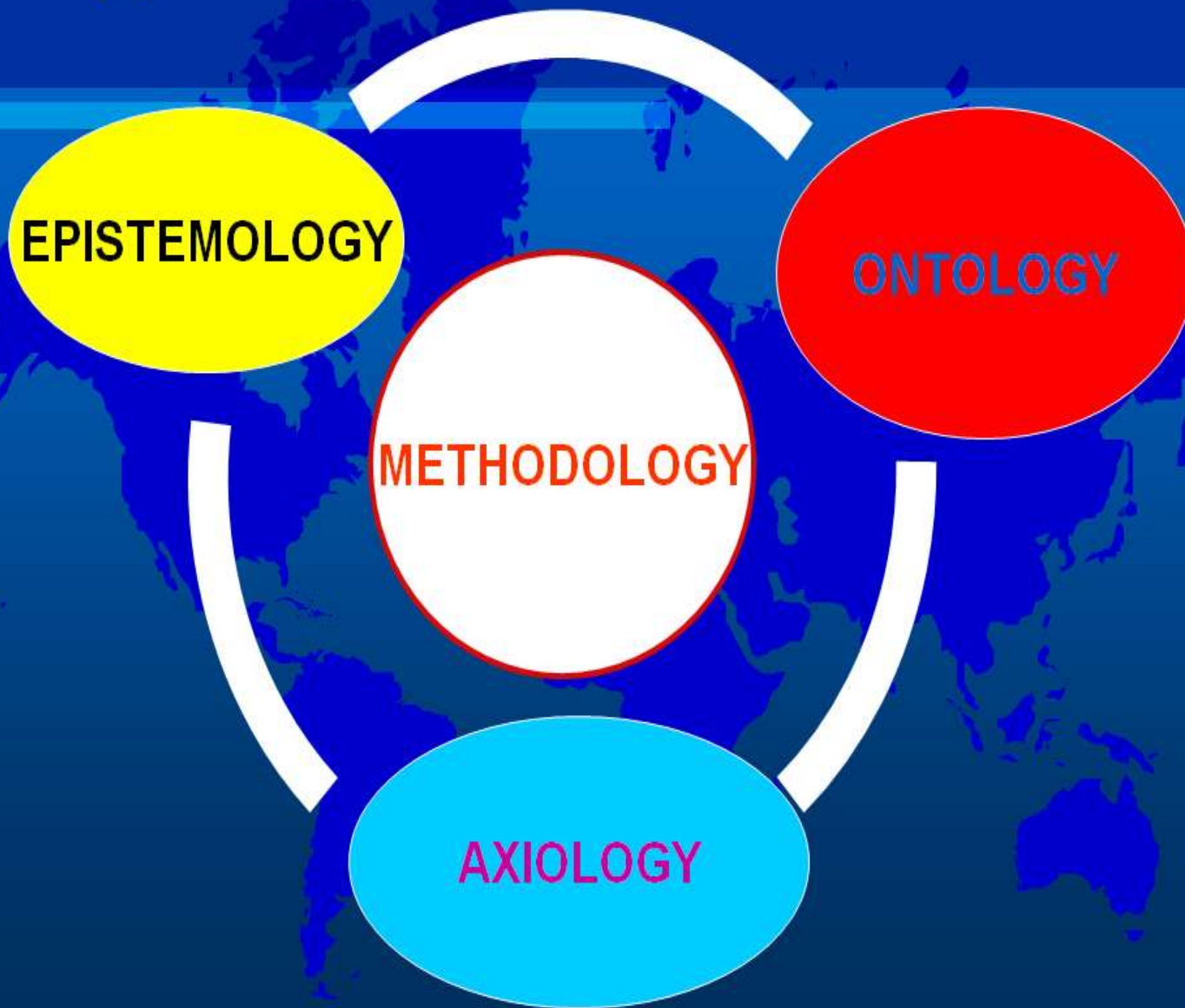
“Extrinsic” Death Receptor Pathway



Apoptosis



Research Activities & Philosophical Approach



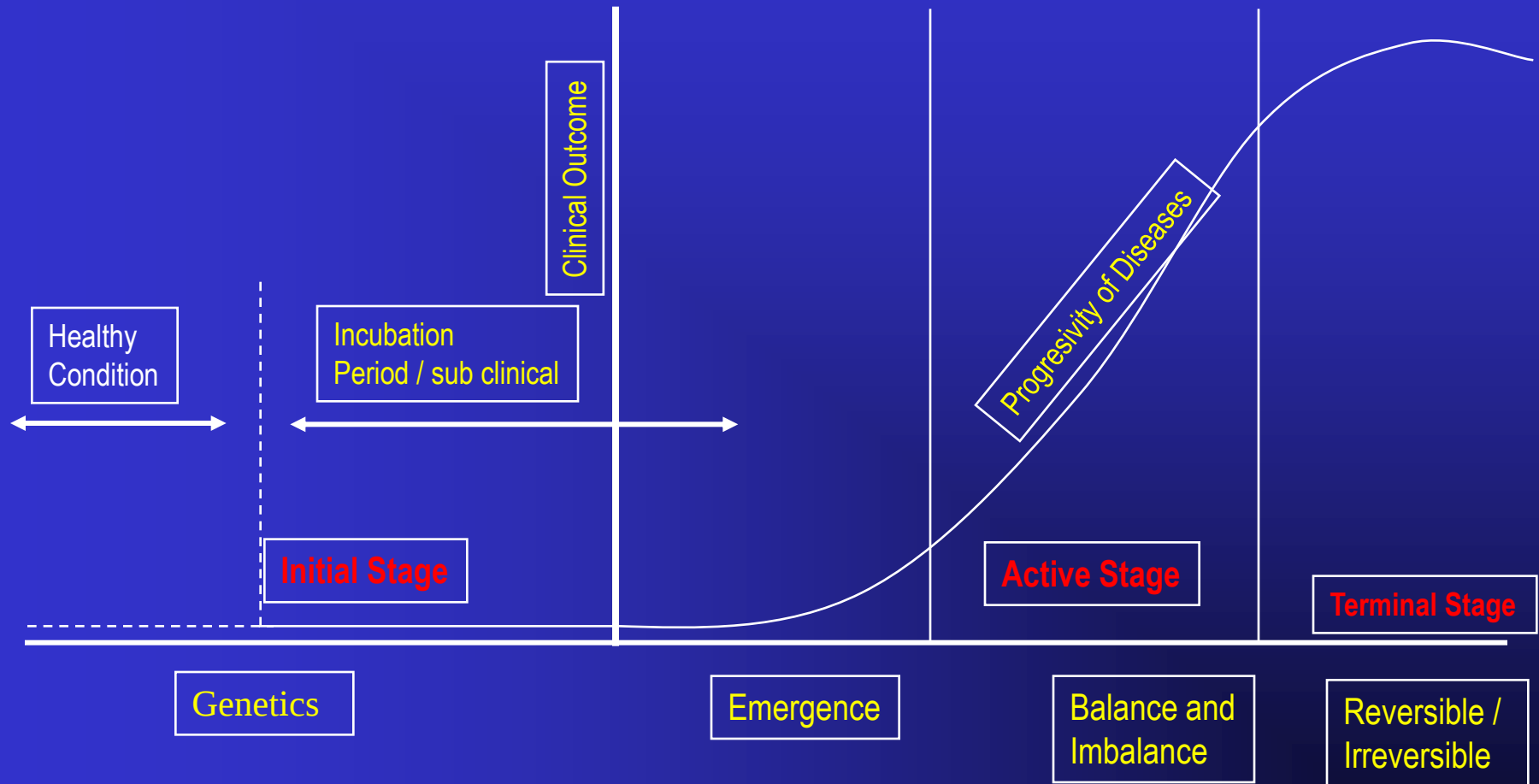
(Judajana, 2008a)

Berdasarkan prinsip **ONTOLOGY** :

- Kerusakan ginjal → dimulai pemberian DXR → berikatan dengan reseptor membran sel tubulus proksimal → merangsang enzim NADPH (mitokondria) → **membentuk ROS** proses ini sesuai → ***initial stage (Incubation Period/ Sub Clinical)***.
- **ROS** merusak sel tubulus, endotel dll, → terbentuk debris. Debris merangsang makrofag → makrofag mengekspresikan **TNF- α** , **TGF- β 1**, IL-1, IL-6 dan IL-8. Proses ini sesuai → kondisi ***Emergence***.

- **TGF- β 1** merangsang sel mesangial glomerulus → mengekspresikan kolagen IV, dan merangsang fibroblast → mengekspresikan kolagen I. TNF- α merangsang endotel → e -selektin, e-selektin menarik PMN, → PMN mengekspresikan MMP-9, **MMP-9** berfungsi → mendegradasi kolagen I dan IV. Ekspresi TGF- β 1 dan MMP-9 sampai terbentuknya dan degradasi kolagen I dan IV, terjadi **Imbalance**. Dimana pengaruh TGF- β 1 lebih dominan, proses sesuai → **Active Stage**.
- PTX akan → ↓Ekspresi TGF- β 1 dan **meningkatkan** Ekspresi MMP-9 → tujuan memperbaiki **Imbalance**.
- Ekspresi kolagen IV → **glomerulosklerosis**, ekspresi kolagen I → **interstisial fibrosis**. Terjadi kondisi **Irreversible** proses ini sesuai → **Terminal Stage**

The Sequences of The Disease Process



Berdasarkan Prinsip **EPISTEMOLOGY** :

- Hasil penelitian kami mengenai pengaruh DXR sebagai obat nefrotoksik dengan variabel TGF- β 1, MMP-9, Kolagen I, kolagen IV, Glumerulosklerosis, Interstisial Fibrosis, dan Albuminuri, sesuai → penelitian Tamaki et al., 1994, tetapi penelitian kami ditambah → PTX sebagai obat nefroprotektif, dengan → menurunkan ekspresi variabel tersebut diatas, dan penurunan ekspresi variabel tersebut signifikan.

Berdasarkan Prinsip **AXIOLOGY** :

- Manfaat penelitian kami → PTX mencegah progresivitas glomerulosklerosis, interstisial fibrosis dan albuminuri, akibat pemberian DXR. Pencegahan progresivitas glomerulosklerosis, interstisial fibrosis dan albuminuri tersebut → mengurangi komulatif sisa metabolisme protein → mencegah terjadi sindroma uremia.

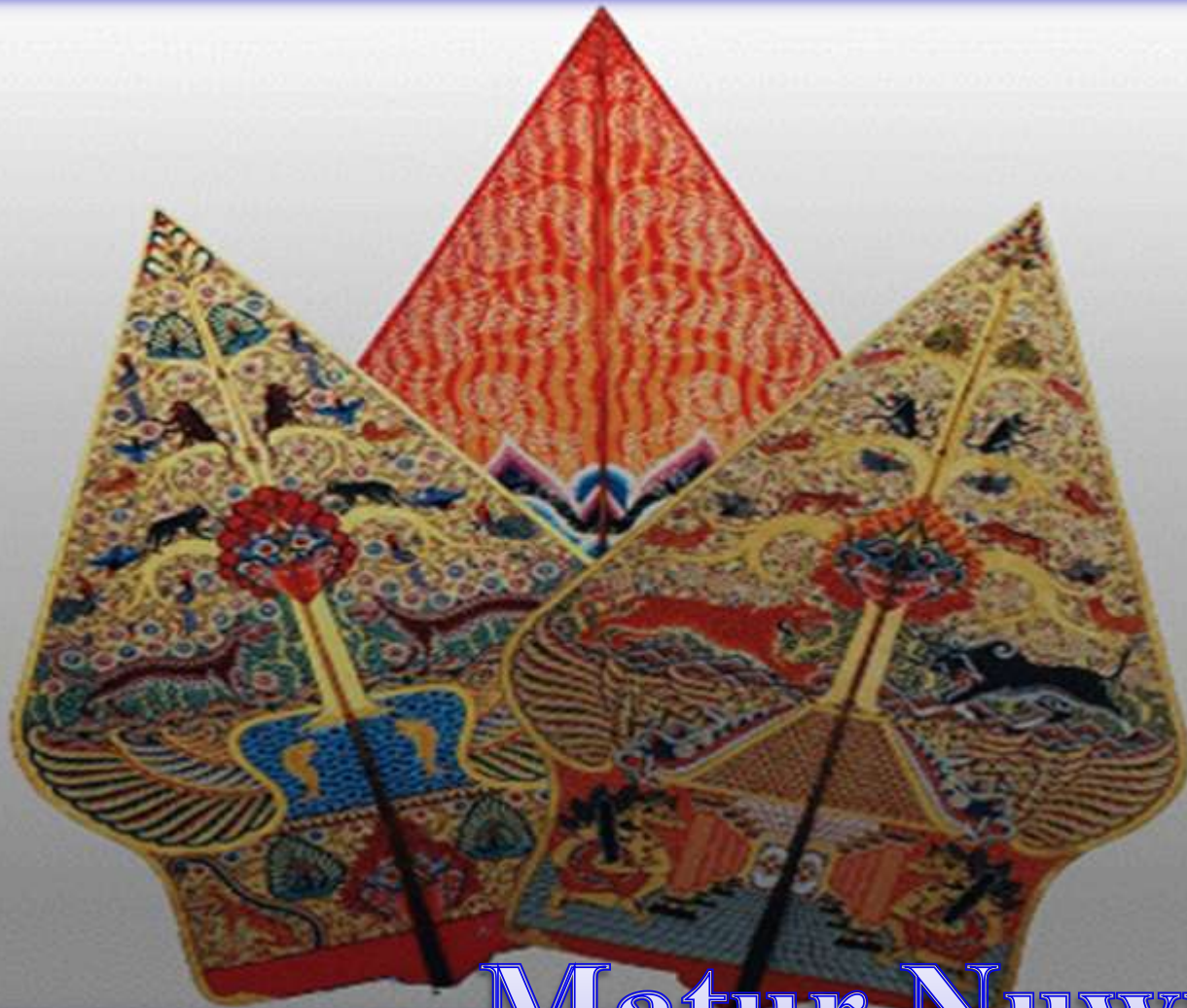
NILAI KEBARUAN



Invention : penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada

Discovery : penemuan yang pernah diciptakan sebelumnya, ex.: Colombus

FASE UJI	KETERANGAN
Studi Preklinik	Invitro utk menguji efikasi, toksisitas dan farmakokinetik
Fase 0	Uji pertama pada manusia (10-15 org) Farmakodinamik dan kinetik
Fase I	20-100 org Uji keamanan, dosis, efikasi obat
Fase II	Konfirmasi dari fase I dg subyek lebih besar (20-300 org) Uji keamanan, dosis, efikasi obat
Fase III	RCT, multicenter, 300-3000 org Perbandingan dengan gold standar tx
Fase IV	Post Marketing Surveillance Trial Efek jangka panjang



Matur Nuwun